

**MANAJEMEN MUSYRIF TAHFIDZ DALAM MENGATASI
KESULITAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN BINA UMAT AL-AMIN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam*

Oleh:

SYAHID ANSHAR ALHAWARI
NPM: 1801020170



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA ORANG TUA
DAN ADIK KU

AYAHANDA ZAINUL AZWIR

&

IBUNDA ROSSI INDRIANI

&

MUHAMMAD HUSNUL ASY-SYIFA'I

YANG TIDAK PERNAH LEKANG SELALU MEMBERIKAN
DUKUNGAN DALAM SEGALA HAL

MOTTO:

JANGAN PERNAH LELAH BERBUAT BAIK
SEKECIL APAPUN ITU KARENA SETAN SAJA
TIDAK PERNAH LELAH MENGGODA
MANUSIA

**MANAJEMEN MUSYRIF TAHFIDZ DALAM MENGATASI
KESULITAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN BINA UMAT AL-AMIN**

Acc sidang

16/03/2023



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Syahid Anshar Alhawari
NPM: 1801020170

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Syahid Anshar Alhawari
Npm : 1801020170
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1-2-2023	Instrumen penelitian		
15-2-2023	Pemanfaatan Bab III		
21-2-2023	Teknik penulisan, abstrak, daftar isi, penulisan kata asing dll		
11-3-2023	Penulisan Daftar Pustaka		
14-3-2023	Jurnal (tahunan s/d akhir)		
16-3-2023	Acc sidang		

Medan, 17 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Riska Harfiani, M.Psi.

Pembimbing Skripsi

Dr. Junaidi, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : SYAHID ANSHAR ALHAWARI
 NPM : 1801020170
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN MUSYRIF TAHFIDZ DALAM MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BINA UMAT AL-AMIN

Medan 17 Maret 2023

PEMBIMBING



Dr. Junaldi, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Riika Harfiani, M.Psi

DEKAN,

Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : SYAHID ANSHAR ALHAWARI
NPM : 1801020170
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN MUSYRIF TAHFIDZ DALAM
MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BINA
UMAT AL-AMIN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 17 Maret 2023

PEMBIMBING



Dr. Junaldi, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rika Harfiani, M.Psi.

DEKAN,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**MANAJEMEN MUSYRIF TAHFIDZ DALAM MENGATASI
KESULITAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN BINA UMAT AL-AMIN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Syahid Anshar Alhawari
NPM : 1801020170

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 17 Maret 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Syahid Anshar Alhawari** yang berjudul "**Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Junaidi, M.Si

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Syahid Anshar Alhawari
NPM : 1801020170
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Tanggal Sidang : 11/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA

PANITIA PENGUJI



Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahid Anshar Alhawari
NPM : 1801020170
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin”**. Merupakan hasil penelitian, Pemikiran dan pemaparan dari diri saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi. Maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Medan 14 May 2023
Yang menyatakan,



Syahid Anshar Alhawari
1801020170

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini tabel huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong, berikut ini pembegiannya:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berbentuk tanda atau harkat, translitersinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ-	Fathah	A	A
◌ِ-	Kasrah	I	I
◌ُ-	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berbentuk gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berbentuk gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ -	Fathah dan Ya	AI	A & I
وَ -	Fathah dan Waw	AU	A & U

Contoh:

- ✓ كَيْفَ : *Kaifa*
- ✓ كَتَبَ : *Kataba*
- ✓ فَعَلَ : *Fa'ala*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berbentuk harakat huruf, transliterasinya berbentuk huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ -	Fathah dan alif	ā	A dan garis di atas
يِ -	Kasrah dan ya sukun	ī	I dan garis di atas
وُ -	Dammah dan waw sukun	ū	U dan garis di atas

Contoh:

- ✓ قَالُوا : *Qālū*
- ✓ مَارَ : *Māra*
- ✓ قِيلَ : *Qīla*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua, yaitu:

- a. Bila Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah maka transliterasinya (t).
- b. Bila Ta marbūtah yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya (h).

- c. Bila Ta marbūtah terletak pada kata terakhir yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta marbūtah itu ditrasliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- ✓ رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah Al-Atfal – Raudatul Atfal*
- ✓ الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madinah Al-Munawwarah*
- ✓ طَلْحَةَ : *Talhah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, didalam transliterasi ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda tasydid itu.

Contoh:

- ✓ رَبَّنَا : *Rabbana*
- ✓ نَزَّلَ : *Nazzala*
- ✓ الْبِرُّ : *Al-Birru*
- ✓ الْحَجَّ : *Al-Hajj*
- ✓ نَعْمَ : *Nu'ima*

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah

maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ✓ الرَّجُلُ : *Ar-Rajulu*
- ✓ السَّيِّدَةُ : *As-Sayyidatu*
- ✓ الشَّمْسُ : *Asy-Syamsu*
- ✓ الْقَلَمُ : *Al-Qalamu*
- ✓ الْجَلَالُ : *Al-Jalalu*

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ✓ تَأْخُذُونَ : *Ta'khuzuna*
- ✓ النَّوْءُ : *An-Nau'*
- ✓ شَيْءٌ : *Syai'un*
- ✓ إِنَّ : *Inna*
- ✓ أُمِرْتُ : *Umirtu*
- ✓ أَكَلُ : *Akala*

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- ✓ Wa mamuhammadunillarasūl
- ✓ Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- ✓ Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'an
- ✓ SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'an
- ✓ Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- ✓ Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- ✓ Naşrunminallahi wafathunqarib
- ✓ Lillahi al-amrujami'an
- ✓ Lillahil-amrujami'an
- ✓ Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka menginginkan kafasehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Syahid Anshar Alhawari, 1801020170, Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin.

Proses belajar akan lebih efektif jika tersusun rapi manajemen pembelajarannya, begitu pula dengan menghafal Al-Qur'anul Karim akan lebih terstruktur dan terkonsep jika memiliki manajemen menghafalnya yang sesuai dengan kemampuan manusia, karena kemampuan manusia berbeda-beda terkhusus dalam segi menghafal. Maka peran musyrif tahfidz pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk memberikan manajemen menghafal yang baik dan tentunya mudah dicerna oleh Penghafal tersebut. Dalam menghafal juga harus mempunyai suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau di sebut dengan POAC, yang mana semua ini bisa dilakukan dibawah pengawasan pembimbing atau Musyrif. Oleh karena itu penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana manajemen musyrif tahfidz dan apakah manajemen yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin sudah efektif hingga memudahkan santri dalam menghafal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi yang mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian dan wawancara dalam hal analisis fakta yang ada dilapangan. Manajemen musyrif di pesantren ini memiliki beberapa tahapan yaitu dari hasil segi perencanaan yang diterapkan musyrif sudah sangat efektif hanya saja ada beberapa santri yang kurang memiliki kemampuan. Dan dari segi pengorganisasian musyrif sudah menerapkan susunan yang sesuai, dengan diadakanya membaca sebelum menghafal dan memberikan waktu yang maksimal untuk digunakan santri dalam menghafal. Dari segi pelaksanaan yang mana mayoritas dari santri mudah dalam menghafal walaupun ada beberapa yang tidak sesuai target yang telah di berikan pihak pesantren. Dan pada tahapan evaluasi guna mengetahui kualitas hafalan santri adanya modul yang digunakan untuk mengevaluasi hafalan santri yang bersangkutan.

Kata Kunci: Manajemen Musyrif, POAC, Musyrif.

ABSTRACT

Syahid Anshar Alhawari, 1801020170, Management of Musyrif Tahfidz in Overcoming Difficulties in Memorizing the Qur'an at Bina Umat Al-Amin Islamic Boarding School.

The learning process will be more effective if the management of learning is neatly arranged, as well as memorizing the Qur'an will be more structured and conceptualized if it has a memorization management that is in accordance with human abilities, because human abilities vary, especially in terms of memorizing. So the role of musyrif tahfidz in an educational institution is very necessary to provide good memorization management and of course easy to digest by the memorizer. In memorizing must also have a planning, organizing, implementing, and evaluating or called POAC, all of which can be done under the supervision of the supervisor or Musyrif. Therefore, this research was made to find out how the management of musyrif tahfidz and whether the management that has been implemented at Bina Umat Al-Amin Islamic Boarding School is effective to make it easier for students to memorize.

This research uses qualitative research methods in which the researcher uses data collection techniques with observation, interviews and collection of documentation that will support the researcher in carrying out research and interviews in terms of analyzing the facts in the field. Musyrif management in this pesantren has several stages, namely from the results in terms of planning applied by musyrif, it is very effective, it's just that there are some students who lack ability. And in terms of organizing musyrif has implemented the appropriate arrangement, by holding reading before memorizing and providing maximum time for students to use in memorizing. In terms of implementation, the majority of students are easy to memorize, although there are some who do not meet the targets given by the pesantren. And at the evaluation stage to determine the quality of the students' memorization, there is a module used to evaluate the memorization of the students concerned.

Keywords: Musyrif Management, POAC, Musyrif.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Wa Syukurillah, segala puji syukur Penulis persembahkan kepada Rabb semesta alam. berkat Rahmat dan karunia Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **MANAJEMEN MUSYRIF TAHFIDZ DALAM MENGATASI KESULITAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN BINA UMAT AL AMIN**. Walaupun dalam wujud yang sederhana.

Shalawat serta salam kepada junjungan dan tauladan kita yakni baginda besar Muhammad SAW. Yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin sejati generasi pertama di akhir zaman, yang syafa'atnya kelak dinantikan oleh seluruh Ummatnya.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian program Strata-1 Pendidikan Agama Islam Pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terhebat yang selalu mendukung tanpa henti. peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang luar biasa perjuangannya yaitu Buya saya Zainul Awir dan Umi saya Rossi Indriani, serta adik peneliti Muhammad Husnul Asy-Syifa'I dan juga keluarga besar yang memberikan dukungan kepada peneliti.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa ada nya dorongan dari beberapa pihak yang dengan Ikhlas telah mengorbankan waktu dan tenaga serta harta demi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu..
2. Asia Muslim Charity Foundation yang telah memberikan beasiswa kepada peneliti.

3. Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ustadz Fajar Hasan Mursyid, Lc, MA selaku Direktur Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.
6. Bapak Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan., S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi, serta memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Seluruh Dosen dan Staf Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.
14. Seluruh teman-teman kelas D-1 Pagi stambuk 2018 yang tidak pernah berhenti berjuang dalam menuntut ilmu.
15. Seluruh teman-teman Alumni Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah tahun 2021.
16. Mudir Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Bina Umat Al-Amin Tanjung Morawa Ustadz Muhammad Amirul Hakim yang bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

17. Sekretaris Mudir Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Bina Umat Al-Amin Tanjung Morawa Ustadz Suriadi, SE. yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang peneliti perlukan dari Pesantren.
18. Seluruh pengurus dan staf Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Bina Umat Al-Amin Tanjung Morawa.
19. Para dewan Musyrif Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Bina Umat Al-Amin Tanjung Morawa.
20. Sahabat Peneliti Yaitu Saudara Muhammad Darul Aldi Al-Hafidz, LC dan Syarif Syaifurohim Al-Hafidz yang senantiasa memberikan saran dalam penulisan skripsi.
21. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dan kebaikan berbagai pihak di atas, peneliti berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua itu karena kelemahan peneliti, oleh sebab itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Terakhir, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti khususnya.

Tebing Tinggi, Maret 2023

Penulis



SYAHID ANSHAR ALHAWARI

NPM: 180102017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Manajemen.....	7
a. Definisi Manajemen Pendidikan.....	7
b. Tujuan Manajemen Pendidikan.....	9
2. Musyrif Tahfidz.....	11
a. Pengertian Musyrif Tahfidz.....	11
b. Tahfidz.....	13
3. Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin.....	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Rancangan Penelitian.....	17
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	17
C. Sumber Data Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1. Observasi.....	18
2. Wawancara.....	18
3. Dokumen.....	19

E. Teknik Analisis Data.....	19
F. Teknik Keabsahan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	22
1. Profil Dan Sejarah Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin	22
2. Visi Pesantren	23
3. Misi Pesantren	23
4. Struktur Organisasi Pesantren	23
5. Sumber Daya Manusia.....	24
6. Data Santriwan Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin.....	25
7. Sarana Dan Prasarana	25
B. Hasil Penelitian.....	26
1. Hari Pertama (Observasi)	26
2. Hari Kedua (Wawancara Musyrif)	28
3. Hari Ketiga (Wawancara Santri)	28
C. Pembahasan	29
1. Sebelum menghafal Al-Qur'an.....	29
2. Proses Menghafal Al-Qur'an.....	33
3. Pasca Menghafal Al-Qur'an	34
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

1. 3.1 Penelitian Terdahulu	16
2. 4.1 Sumber Daya Manusia	24
3. 4.2 Data Santri Putra	25
4. 4.3 Sarana Dan Prasaran	25
5. 4.4 Narasumber	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka Kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.

Sudah sangat jelas, bahwa menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, serta bisa dilakukan Kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang sanggup melakukannya selain orang-orang yang berkeinginan kuat. kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi disisi Allah mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal itu sendiri.

Masalah terbesar pada kebanyakan orang adalah karena tata bahasa Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab yang lain. hal ini adalah sesuatu yang lumrah, karena tidak mungkin kalam Allah SWT sama dengan ucapan manusia. memang kita sudah terbiasa dengan bahasa dan ucapan orang-orang yang ada di lingkungan kita oleh karena itu kita harus membiasakan diri menggunakan bahasa dan ungkapan-ungkapan Al-Qur'an dengan sesungguhnya. tentu kita membutuhkan waktu untuk bisa terbiasa dengan bahasa dan ungkapan-ungkapan Al-Qur'an ini, hingga sel-sel tubuh kita benar-benar dapat berinteraksi dengan kalam Allah SWT. (Al-Kahil, 2010)

Allah berfirman:

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ - مَن يَشَاءَ وَمَن يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن هَادٍ ۚ

Artinya: Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun. (Q.S Az-Zumar {39}: 23)

Banyak orang yang mulai menghafal Al-Qur'an, namun kemudian mereka berhenti dan tidak meneruskannya lagi. Hal itu disebabkan karena mereka belum akrab dengan bahasa dan ungkapan-ungkapan Al-Qur'an, sehingga mereka merasa berat dan sulit dalam menghafal, sedang mereka tidak mengetahui apa penyebabnya. Jika kalian tahu bagaimana cara mengumpulkan informasi ke dalam otak dengan sempurna, maka menghafal Al-Qur'an adalah sesuatu yang sangat mudah, mungkin pada awal mula menghafal 1 halaman dalam waktu 1 bulan. namun setelah enam bulan berjalan akan dapat menghafalnya hanya dalam waktu 2 jam. (Al-Kahil, 2010)

Pernyataan di atas sangatlah ilmiah, karena mengumpulkan informasi ke dalam otak dengan sempurna sesuai dengan sistem percepatan kumulatif. lembar pertama membutuhkan waktu yang lama sedang lembar kedua membutuhkan waktu yang lebih sedikit dari pada lembar pertama, dan begitu seterusnya, hingga nanti akan sampai Pada tahapan dimana menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah dan menyenangkan. oleh karena itulah Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَكِّرٍ ۚ

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S Al-Qamar {54}:17)

Ayat di atas menjelaskan bahwa, Allah akan memberi kemudahan kepada orang-orang yang ingin menghafalnya. jika ada di kalangan manusia yang berusaha untuk menghafalnya, maka Allah akan memberi pertolongan dan kemudahan baginya. proses menghafal Al-Qur'an lebih mudah daripada memeliharanya. banyak penghafal Al-Qur'an yang mengeluh karena semula hafalannya baik dan lancar, tetapi pada suatu saat hafalan tersebut hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada pemeliharaan. oleh karena itu, untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an harus mempunyai cara-cara yang tepat, sehingga hafalan Al-Qur'an tersebut akan bertambah lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan adanya bimbingan guru, karena tidak dapat dipungkiri lagi di dalam menghafal sosok guru sangat dibutuhkan dalam rangka membetulkan dan meluruskan bacaan baik dari makhorijul huruf maupun Panjang pendeknya bacaan atau yang lebih dikenal dengan ilmu tajwid.

Seorang guru dalam membimbing hafalan tentunya tidak mudah, guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri dalam mengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. strategi pembelajaran terkait materi yang disiapkan dan metode terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran.

Guru merupakan orang tua kedua di sekolah, Maka dari itu banyak guru mengupayakan siswanya agar bisa membaca Al-Qur'an bahkan untuk menghafalkannya. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencetak lulusan yang bagus dan dapat membaca Al-Qur'an serta dapat menghafal Al-Qur'an sesuai tajwid dan mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Pelajaran menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an merupakan suatu program Pokok yang dilaksanakan di sekolah berbasis Islam, karena pada umumnya di Pondok Pesantren Non-Tahfidz tidak

melaksanakan program ini. Berdasarkan hasil *Pra-Survey* yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Ummat Al-Amin merupakan salah satu pesantren yang mengkhususkan santrinya menghafal Al-Qur'an yang memiliki target hafalan pertahunnya 5 Juz dan memiliki 3 Tingkatan dengan tingkatan pertama di mulai dari Juz 26 sampai Juz 30 kemudian tingkatan kedua dari Juz 1 sampai Juz 5 dan terakhir Juz 9-10-11-20-21.

Penelitian yang dilakukan tersebut, menemukan masalah yang berkaitan dengan manajemen yang dilakukan Musyrif Tahfidz dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust Muhammad Irfandi selaku Musyrif Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Ummat Al-Amin bahwa, Asatidz Yang bertanggung jawab sebagai Musyrif Tahfidz sudah memberikan strategi serta metode dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri. Namun Asatidz Musyrif Tahfidz masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan hafalan santri tepat waktu dan mengkondisikan bacaan dengan benar. Penulis juga melakukan pengamatan, dalam penemuannya ada beberapa santri yang kemampuan menghafalnya lambat, ada juga yang masih terbata-bata dalam melafadzkannya, dan ada juga yang terkendala dalam metode menghafal.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana upaya Musyrif Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi Musyrif dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri. Oleh karena itu, Skripsi yang diberi judul "**Manajemen Musyrif Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin**", penulis tertarik untuk menindak lanjuti bagaimana sesungguhnya upaya Musyrif Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Santri.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam hal ini diantaranya ialah:

- 1) Proses perjalanan Manajemen Musyrif Tahfidz yang kurang efektif.
- 2) Kurangnya alat pendukung dalam melaksanakan metode pembelajaran.

- 3) Masih terdapat santri yang kurang lancar membaca Al-Qur'an.
- 4) Santri kesulitan dalam penyesuaian metode yang tepat untuk dipakai.
- 5) Dalam proses menghafal santri sering terkendala di pengenalan bahasa yang baru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan Musyrif Tahfidz dalam mencapai target hafalan di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Umat Al Amin?
- 2) Apa saja Planing program Tahfidz di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin?
- 3) Bagaimana tehnik evaluasi yang dicapai dalam metode yang sudah digunakan di Pondok Pesantren Bina Umat Al Amin?

D. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui manajemen perencanaan Musyrif Tahfidz dalam mencapai target hafalan di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Umat Al Amin?
- 2) Untuk mengetahui Planing program Tahfidz di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin?
- 3) Untuk mengetahui tehnik evaluasi yang dicapai dalam metode yang sudah digunakan di Pondok Pesantren Bina Umat Al Amin?

E. Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pendidikan Islam.
- 2) Secara praktik, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Tahfidz Bina Umat Al-Amin untuk melakukan peningkatan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkualitas.
- 3) Secara kepublikasian, diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama terdiri dari latar belakang yang berisi tentang argumentatif mengenai signifikansi dari topik penelitian sehingga topik ini urgent untuk diteliti, rumusan masalah yang berisi pertanyaan untuk mempertegas permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian yang menguraikan tentang target dan kegunaan penelitian secara teoritik, praktik maupun kepustakaan, dan sistematika pembahasan yang menguraikan tentang gambaran sistematis mengenai isi bab dan sub bab.

Bab kedua menguraikan tentang kajian teori yang menjadi panduan penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mencakup jenis penelitian, model penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Selanjutnya, pada bab ketiga berisi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, susunan data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab keempat mengungkap tentang manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, serta hasil dari implementasi manajemen pembelajaran tersebut.

Terakhir, bab kelima berisi tentang kesimpulan yang menguraikan poin-poin penting hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, saran yang berupa uraian kepada pihak-pihak yang dianggap perlu dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dan penutup yang berupa ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen

a. Definisi Manajemen Pendidikan

Membahas tentang manajemen tentunya harus diawali dengan pemahaman tentang pengertian manajemen. Secara *etimologi*, katamanajemen berasal dari bahasa Inggris *management*. Akar kata tersebut berasal dari *manage* atau *managiare* yang memiliki makna melatih kuda dalam melangkahkannya kakinya. (Masyhud, 2014)

Menurut Hasibuan dalam Muhammad Mustari manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya Hasibuan dalam Onisimus Amtu (2011) menegaskan manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari *man, money, method, machine, materials and market* atau disingkat 6 M. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur produk pemanfaatan sumber manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. (Elfrianto, 2021)

Ditinjau dari sudut pandang hukum. Pendidikan memiliki definisi sesuai yang terkandung dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pada pasal ayat (1) dinyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Hamalik, 2003)

M Arifin sebagai dikutip Abudin Nata: *Manajemen pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, 2012, hal 8*

menjelaskan pendidikan berarti sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik aspek rohaniah maupun jasmaniah serta berlangsung setahap demi setahap. (Elfrianto, 2021)

Setelah menelaah dan membahas pengertian manajemen dan pendidikan. Maka manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dimasyarakat, bangsa dan negara. (Usman, 2011)

Keterangan lanjutan, manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan juga merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang intinya mempelajari tentang perilaku manusia dalam kegiatannya sebagai subyek dan obyek (Elfrianto, 2021). Manajemen pendidikan meliputi 4 hal pokok yaitu: perencanaan pendidikan, pengorganisasian pendidikan, penggiatan pendidikan, pengendalian pendidikan. (Murni, 2010).

Perencanaan Pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan, agar terlaksana proses belajar mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai sasaran pendidikan seperti yang diharapkan. Pengorganisasian Pendidikan ditujukan untuk menghimpun semua potensi kemampuan pendidikan dalam organisasi yang sinergi untuk dapat menyelenggarakan dengan sebaik-baiknya. Penggiatan Pendidikan adalah pelaksanaan dari penyelenggaraan pendidikan yang telah direncanakan dan diawali oleh rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam perencanaan dalam rangka mencapai hasil pendidikan yang optimal. Pengendalian Pendidikan dimaksudkan untuk menjaga agar penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan direncanakan dan semua komponen pendidikan digerakkan secara sinergi dalam proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan yang

dijabarkan dalam sasaran-sasaran menghasilkan output secara optimal seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan pendidikan

b. Tujuan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan berfungsi menentukan arah dan alur kelangsungan maupun perkembangan pendidikan yang dikendalikan oleh manajer lembaga pendidikan, baik manajer puncak, manajer madya, maupun manajer terdepan. Dalam pembelajaran dikelas, guru merupakan manajer yang mengelola siswa, kelas, dan pembelajaran sesuai dengan arah dan alur kebijakan yang ditempuh oleh pimpinan lembaga pendidikan (Qomar, 2021).

Dengan pengertian lain, manajemen pendidikan berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk pelaksanaan (Juklak) pengelolaan lembaga pendidikan. Ketika manajemen pendidikan telah mapan, dapat memudahkan pengelolaan lembaga pendidikan, sebab pijakan dan arah yang dituju sudah jelas semuanya (Qomar, 2021).

c. Unsur-unsur manajemen dalam pendidikan

Manajemen sebagai suatu sistem tidak bergerak statis, melainkan secara dinamis fungsional mensinergikan unsur-unsur pendukung dalam rumusan planning, organizing, actuating, dan motivating, plus controlling. Sistem ini tidak bisa dipisah satu sama lain yang merupakan syarat dan rukunnya. (Bacal, 2001)

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih dimasa depan. Sebagaimana halnya fungsi-fungsi manajemen lainnya, istilah perencanaan (Planing) juga mempunyai bermacam batasan sesuai dengan pendapat para ahli manajemen. Perencanaan tidak lain adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan antara fakta satu dengan fakta lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa perencanaan mempunyai pokok pengertian yaitu suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, pelaksanaan (tenaga) yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pencapaian tujuan. Semua aspek ini dirumuskan secara rasional dan logis. Islam mengajarkan bahwa dalam setiap pekerjaan dimulai dengan niatan yang baik (*anniyah al-shalihah*), niat yang baik ini harus diwujudkan berbentuk program atau berniat untuk melakukan sesuatu. Perencanaan dapat dimulai dengan niat yang baik sebagai rencana matang melalui langkah-langkah program prioritas yaitu, tentang apa yang akan dicapai, kemudian membuat pedoman kerja, garis-garis yang akan dituju sebagai persiapan-persiapan dari pada pelaksanaan suatu tujuan.

Mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan yang teliti ini, banyak terdapat dalam al-Qur'an baik secara dlohir ataupun kinayah agar sebelum melakukan tindakan sesuatu haruslah dengan perencanaan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Ada dua batasan yang perlu dikemukakan disini, yakni istilah "organization" sebagai kata benda dan "organizing" (pengorganisasian) sebagai kata kerja. Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Disamping itu, dalam mengorganisasi tugas tidak bisa melepaskan tiga hal berikut: 1) mengenalkan dan mengelompokkan kerja; 2) mengatur dan melimpahkan tanggung jawab serta wewenang; 3) mengatur hubungan kerja, didalam membagi tugas sebagaimana mengorganisasi diatas seorang pemimpin sebaiknya mempertimbangkan potensi dan kompetensi sumber daya manusianya, karena setiap manusia mempunyai kapasitas masing-masing.

3. *Motivating* (Pemotivasian)

Daya pemotivasian dalam manajemen merupakan kemampuan manajer dalam suatu organisasi untuk memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian, sehingga orang lain mau memberikan dukungan dan bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan beban dan kapasitas yang diberikan.

4. *Actuating* (Penggerakan)

Actuating atau menggerakkan agar orang-orang dalam organisasi beraktivitas dan agar mereka mau serta sukarela bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tujuan kolektif.

Disini pemimpin berusaha agar staffing berperilaku desentralistik dalam arti membagi dan menerima wewenang sesuai posisi dan tidak semata-mata menerima perintah atau memerintah, melainkan saling bergerak dalam menyelesaikan tugasnya.

5. *Controlling* (Pengawasan)

Didalam pelaksanaannya, pengawasan sebenarnya terdiri dari usaha mengamati segala sesuatu yang terjadi apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana, petunjuk dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan

2. Musyrif Tahfidz

a. Pengertian Musyrif Tahfidz

Dalam Kamus Al-Munawir menjelaskan, musyrif berasal dari kata *syarufa* yang berarti mulia dan *al-musyrif* berarti pembimbing. Dengan kata lain *musyrif* adalah pembimbing (Warso, 1977). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi pembimbing adalah orang yang membimbing, pemimpin, dan penuntun.

Dapat disimpulkan bahwasannya musyrif merupakan seorang pembimbing yang senantiasa mengontrol dan mengawasi siapapun yang berada di tanggungannya. Berkaitan dengan pondok pesantren, musyrif juga bisa dikatakan sebagai kepanjangan tangan kyai dalam membimbing para santri. Biasanya para musyrif akan langsung dibawah bimbingan, arahan dan langsung berkordinasi dengan kyai.

Selain kata musyrif biasanya di beberapa pesantren menggunakan istilah-istilah yang berbeda. Ada yang menggunakan istilah mu'allim, murabbi, mudarris, dan beberapa istilah lainnya. Yang mana secara umum istilah-istilah tersebut memiliki makna yang hampir sama, yaitu sebagai pembimbing dan pengajar.

Disetiap aktivitas sehari-harinya, antara musyrif dan santri memerlukan suatu hubungan yang baik, Syamsul Nizar memberikan beberapa pendapat diantaranya:

- a) Antara musyrif, dan santri memiliki hubungan akrab, di mana musyrif sangat memperhatikan segala aktivitas santri
- b) Musyrif dituntut untuk dapat memberikan contoh/teladan yang baik terhadap santri baik dari perilaku ibadah maupun budi pekerti
- c) Memiliki tingkat kolektivitas yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari segi ibadah dan pekerjaan lainnya.
- d) Memiliki pola disiplin yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari pola pembiasaan santri bangun tepat waktu, shalat berjamaah, tadarus bersama dan kegiatan belajar
- e) Memiliki kesabaran dalam mengatasi segala kesulitan dan permasalahan santri. (Nizar, 2013).

Fungsi musyrif di pondok pesantren tidak jauh berbeda dengan peran guru atau ustadz. Adapun peran pembimbing asrama:

- a) Musyrif sebagai Fasilitator
Sebagai fasilitator, pembimbing asrama berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran (Sanjaya, 2013).
- b) Musyrif Sebagai Pengelola
Sebagai pengelola pembelajaran (learning manajer), pembimbing asrama berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik pembimbing asrama dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa (Sanjaya, 2013)

c) Musyrif Sebagai Demonstrator

Yang dimaksud dengan peran musyrif sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. sebagai demonstrator berarti musyrif harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji.

d) Musyrif Sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan

e) Musyrif sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting (Sanjaya, 2013)

b. Tahfidz

Definisi Tahfizh Al-Quran atau tahfidz Quran adalah terdiri dari dua kata, yaitu: tahfizh dan Al Quran. Tahfidz artinya berasal dari kata **تَحْفِيزًا** “menghafal” yang berasal dari bahasa Arab bentuk *mashdar ghair mim* dari kata **حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا** yang mempunyai arti “menghafal”.

Tahfidz artinya menghafal dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Definisi tahfizh atau tahfidz Al-Qur’an adalah proses menghafal Alquran baik dengan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat mampu dibaca tanpa melihat mushaf. Penulisan dalam bahasa Indonesia tahfidz Quran adalah sama seperti tahfizh Al-Quran atau bahkan sekarang ditulis tahfiz Quran. (Iryadi, 2019)

3. Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Yayasan Bina Umat Al-Amin. Lembaga ini sudah berdiri sejak tahun 2018, yang terletak di Jalan Pendidikan, Desa Tanjung Baru, Dusun I, Gang Roki, Kecamatan Tanjung

Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Kota Tanjung Morawa, Provinsi Sumatera Utara 20362.

Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin adalah sebuah pesantren yang memiliki sistem pendidikan islam, khususnya di Program Tahfidz Qur'an. Maka dari itu, program Tahfidzul Qur'an merupakan program wajib yang diikuti oleh semua santri yang telah bersedia belajar di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Qur'an

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti jabarkan sebelumnya dan berdasarkan peneliti terhadap manajemen pendidikan musyrif tahfidz, maka dapat ditemukan berbagai literatur yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Hal tersebut dapat membantu penelitian dalam kelancaran penulisan penelitian ini. Adapun penelitian yang mempunyai relevansi/kaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Penelitian Terdahulu

3.1

No	Nama Peneliti	Judul Dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ali Rohani	Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidz Al Qur'an Dikelas VIII Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an II Sleman (Rohani, 2020)	Hasil penelitian ini adalah yang di terapkan sudah sangat membantu santri untuk menghafal al quran dan mencapai target yang telah di tetapkan oleh pesantren. Walaupun musyrif	Penelitian terdahulu memiliki persoalan yang harus diperbaiki mengenai kedisiplinan para Asatidz Pengampu / Musyrif Tahfidz dalam

			pengampu halaqah banyak yang kurang disiplin sehingga membuat semangat menghafal santri jadi menurun	membimbing seperti tidak hadir ke halaqah dengan alasan yang kurang tepat bahkan tanpa keterangan
2.	Lulu Maria Ulfa	Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro (Ulfa, Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro, 2018)	Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa	Penelitian terdahulu ini menjadikan tujuan penelitian di Madrasah Aliyah Sedangkan peneliti mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Islam Tingkat Mts
3.	Sifah Amalia	Manajemen Program Tahfidz Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-	Hasil penelitian ini adalah Proses manajemen program tahfidz di SMP IT Ash-Shiddiqi	Penelitian terdahulu ini memiliki sistem yang berbeda dengan peneliti lakukan karena

		<p>Shiddiiqi Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari (Amalia, Manajemen Program Tahfidz Qur'an Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash- Shiddiiqi Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari, 2019)</p>	<p>Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang hari memiliki manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, sehingga dapat memperoleh kepercayaan wali murid maupun masyarakat untuk dijadikan sebagai kualitas sekolah dan juga komitmen yang dibangun kepala sekolah dengan para guru, guru yang mengajar sesuai dengan basick nya, visi dan misi sekolah, niat yang tulus dari siswa serta dukungan penuh dari orang tua dan masyarakat.</p>	<p>penelitian terdahulu melaksanakan di sekolah yang tidak full day di lingkungan sekolah sedangkan lokasi peneliti di pesantren yang sudah jelas dari bangun sampai tidur lagi full day di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren</p>
--	--	---	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. (Hidayat A. P., 2019). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Adapun dengan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kondisi yang ada di lapangan. Melalui pendekatan deskriptif penulis ingin mengetahui Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin. Pada penelitian ini, agar mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data yaitu aktivitas menghafal santri, serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam penerapan Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin, Tanjung Morawa, alasan peneliti memilih lokasi ini menjadi lokasi

penelitian, karena memiliki banyak kenalan dan rata-rata pengajar nya tamatan dari pesantren peneliti dimana menjalani masa pendidikan Mts dan Aliyah dahulu dan juga merupakan salah satu pesantren yang paling sering peneliti kunjungi.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 yaitu terhitung dari setelah peneliti selesai melaksanakan Sempro s/d selesai.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer: tertuju kepada musyrif tahfidz.
2. Data sekunder: tertuju kepada Mudirul Ma'had dan juga beberapa santri tahfidz dari kelas III Mts.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada tehnik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan dan keterbaruan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan penelitian.

Observasi dalam arti sempit adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap dan perilaku, dan lainnya. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2006)

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan informasi terkait Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan

Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin, adapun responden yang peneliti wawancarai adalah:

- 1) Mudir Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin.
- 2) Musyrif Tahfidz Tertua Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin.
- 3) Santri Kelas Akhir yang Berjumlah 29 Peserta Didik.

3. Dokumen

Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data keterangan asatidz dan santriwan beserta profil pesantren.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, menetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan dalam mengambil sebuah deskripsi kesimpulan ialah:

- 1) Mencari data-data yang tepat dan relevan dengan penelitian.
- 2) Menyusun data-data dan menyeleksi data-data yang diperoleh dari sumber yang didapat di lokasi penelitian.
- 3) Setelah semua data terorganisir dan terseleksi barulah peneliti mengambil kesimpulan yang akan di jelaskan dalam bentuk tertulis.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba (Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2019) memberikan standar keabsahan data penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Standar kredibilitas, apa hasil dari penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan perlu dilakukan:
 - a. Melakukan Observasi terus menerus dan sungguh-sungguh, hingga peneliti dapat mendalami fenomena yang ada.
 - b. Memperpanjang keterlibatan peneliti lapangan
 - c. Lakukan triangulasi (metode, isi, dan proses)
 - d. Melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat
 - e. Melakukan kajian atau analisis kasus negatif
 - f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis
2. Standar transferabilitas adalah standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Sebuah hasil penelitian akan dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas mengenai isi dan fokus penelitian.

3. Standar dependabilitas, yaitu adanya penilaian atau pengecekan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan data secara konsisten. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.
4. Standar confirmabilitas, yaitu lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (*checking and audit*) kualitas berdasarkan hasil penelitian, apakah hasil penelitian didapat dari lapangan itu benar.

Menurut Patton Dalam Afifuddin (Sugiyono, Stastitika Untuk Penelitian, 2019) ada empat macam tehnik triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data. menggunakan dari berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi, hasil wawancara atau juga dengan melakukan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang dan pengalaman yang berbeda.
2. Triangulasi pengamat. adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*export judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
3. Triangulasi teori. penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode. penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Berdasarkan keempat tehnik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi. Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi, observasi, dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Dan Sejarah Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin Adalah satuan jenjang pendidikan dengan tingkat Mts atau SMP di Jalan Darmo Sari Ujung, Gang Roki, Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa – Deli Serdang Sumatera Utara Yang Berdiri Sejak Tahun 2018 yang diawali dengan pengajar Perintis Pertama Ustadz Sholihin Ibnu Samura, Ustadz Muhammad Amirul Hakim, Ustadz Abdullah Afif, Ustadz Suriadi, S.E, Ustadz Suprianto, Ustadz Suparno, Ustadz Lasimin, Ustadz Mujiono, Ustadz Fathullah, Ustadz Muhammad Irfandi dan dengan santri angkatan pertama berjumlah sekitar 16 Santri.

Selain itu Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin memiliki Program Unggulan di bidang Tahfidzul Qur'an, serta dilengkapi dengan daya listrik Token dengan tenaga 5.000 Kwh. Pondok Pesantren ini berdiri di atas tanah seluas 1.600 M².

Berikut profil lengkap Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin:

1. Nama Lembaga : Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin
2. Tanggal Pendirian : July 2018
3. Nama Kepala Sekolah : Ustadz Muhammad Amirul Hakim
4. Jenjang : Mts
5. Alamat : Jalan Pendidikan Ujung (Kuburan Cina) /
Jalan Darmo Sari Ujung, Gang Roki,
Desa Tanjung Baru
6. Kecamatan : Tanjung Morawa
7. Kab/Kota : Deli Serdang
8. Provinsi : Sumatera Utara
9. Status Sekolah : Swasta
10. Status Kepemilikan : Yayasan
11. Waktu Pembelajaran : 6 Jam Pagi s/d Siang & 2 Jam Malam
12. Kurikulum : Kurikulum 2013
13. Telp : +62 813 6754 9464
14. Kode Pos : 20362
15. Email : ybualamin83@gmail.com
16. Akses Internet : Telkomsel Flash

2. Visi Pesantren

Melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an yang bertaqwa dan berilmu dengan menjadikan Al-Qur'an dan hadits yang sesuai dengan pemahaman generasi terbaik (Salafush Sholih) sebagai pedoman hidup serta berakhlak mulia dan mandiri.

3. Misi Pesantren

- Mencetak generasi islam penghafal Al-Qur'an.
- Mencetak generasi islam berakhlakul karimah.
- Menanamkan berbagai pokok pokok disiplin ilmu agama.
- Mampu berbahasa arab dan bahasa inggris.
- Mencetak generasi yang mandiri dengan pembekalan berbagai keterampilan (Life Skill).

4. Struktur Organisasi Pesantren



5. Sumber Daya Manusia

Adapun sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin Tanjung Morawa bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.1
Sumber Daya Manusia

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Ustadz Sholihin Ibnu Samura	Yayasan + Guru Pengajar Aqidah (Kelas 1-2-3)	Guru Tetap
2.	Ustadz Muhammad Amirul Hakim	Mudirul Ma'had + Kepala Sekolah + Guru Pengajar Fiqih (Kelas 3)	Guru Tetap
3.	Ustadz Suriadi, S.E	Sekretaris + Tata Usaha + Kesantrian + Guru Pengajar Ilmu Pengetahuan Alam (Kelas 1-2-3) + Matematika (Kelas 1-2-3)	Guru Tetap
4.	Ustadz Abdullah Afif	Bendahara	Guru Tetap
5.	Ustadz Abdul Halim	Guru Pengajar Bahasa Inggris (Kelas 1-2-3) + Bahasa Indonesia (Kelas 1-2-3)	Guru Tetap
6.	Ustadz Muhammad Irfandi	Wali Kelas III + Guru Pengajar Hadits (1-2-3) + Fiqih (Kelas 2) + Musyrif Tahfidz	Guru Tetap
7.	Ustadz Fahmi Rifansyah	Wali Kelas II + Guru Pengajar Bahasa Arab (Kelas 1-2-3) + Musyrif Tahfidz	Guru Tetap
8.	Ustadz Ilham Risnanda	Wali Kelas I + Guru Pengajar Tajwid (Kelas 1-2-3) + Fiqih (Kelas 1) + Musyrif Tahfidz	Guru Tetap
9.	Ustadz Fiki Hamdi Husaini	Musyrif Tahfidz	Guru Tetap
10.	Ustadz Ibadurrahman	Musyrif Tahfidz	Guru Program Wiyata Bhakti (Pengabdian)
11.	Ustadz Taufiqurahman	Musyrif Tahfidz	Guru Program Wiyata Bhakti (Pengabdian)

6. Data Santriwan Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Tabel 4.2

Data Santri Putra

NO	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I Mts	14 Santri
2.	Kelas II Mts	14 Santri
3.	Kelas III Mts	28 Santri
TOTAL		56 Santri

7. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana

NO	Nama Barang	Jumlah	Status Kepemilikan
1.	Masjid	1 Unit	Milik Sendiri
2.	Toa Masjid	2 Buah	Milik Sendiri
3.	Kipas Angin Masjid	5 Buah	Milik Sendiri
4.	Asrama Santri	3 Ruang	Milik Sendiri
5.	Kipas Angin Asrama	3 Buah	Milik Sendiri
6.	Tiang Bendera	1 Buah	Milik Sendiri
7.	Ruang Kelas	3 Ruang	Milik Sendiri
8.	Kipas Angin Kelas	3 Buah	Milik Sendiri
9.	Kamar Mandi Santri	5 Ruang	Milik Sendiri
10.	Mesin Minum RO	1 Buah	Milik Sendiri
11.	Gazebo	1 Unit	Milik Sendiri
12.	Kantin	1 Ruang	Milik Sendiri
13.	Kamar Ustadz	1 Ruang	Milik Sendiri
14.	Kamar Mandi Ustadz	2 Ruang	Milik Sendiri
15.	Kipas Angin Kamar Ustadz	3 Buah	Milik Sendiri
16.	Kantor Yayasan	1 Ruang	Milik Sendiri
17.	Kantor Direktur	1 Ruang	Milik Sendiri
18.	Ruang Unit Kesehatan Santri	1 Ruang	Milik Sendiri
19.	Gerbang Pesantren	1 Buah	Milik Sendiri
20.	Halaman Pesantren	1.400 m ²	Kontrak
21.	Lahan Jemuran	200 m ²	Kontrak
22.	Wi-Fi	1 Buah	Milik Sendiri
23.	CCTV	8 Buah	Milik Sendiri
24.	Bel	2 Buah	Milik Sendiri
25.	Tangki Air	3 Buah	Milik Sendiri
26.	Meja Santri	56 Buah	Milik Sendiri

27.	Papan Tulis	4 Buah	Milik Sendiri
28.	Meja Ustadz	6 Buah	Milik Sendiri
29.	Lemari	2 Buah	Milik Sendiri
30.	Toa Asrama	2 Buah	Milik Sendiri
31.	Tenis Meja	1 Unit	Milik Sendiri

B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Musyrif tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin, hal yang pertama kali peneliti lakukan ialah meminta izin kepada Mudirul Ma'had dan sekaligus Kepala Sekolah di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin (Ustadz Muhammad Amirul Hakim). Setelah itu kepada Ketua Kesantrian (Ustadz Suriadi, S.E) untuk melakukan wawancara, melihat bagaimana keseharian santri di pesantren terkhususnya melihat dan mengamati perjalanan kegiatan menghafal santri. Peneliti melaksanakan pengumpulan data selama 3 hari terhitung sejak hari Selasa 7 February 2023 s/d Kamis 9 February 2023.

1) Hari Pertama (Observasi)

Mulai dari Jam 04.00 wib santri bangun Pagi untuk memulai hari dengan Tahajjud sembari menunggu Adzan Shubuh tetap di dalam masjid dengan menghafal guna menambah hafalan ataupun memuroja'ah hafalan yang sebelumnya. Setelah shubuh diwajibkan membaca Dzikir Shobah dan Sayyidul Istighfar. lalu semua santri di arahkan ke kelas untuk melaksanakan program tahfidz, kegiatan ini guna untuk menyetorkan bacaan yang akan di hafalkan kepada musyrifnya guna memperbaiki bacaan sebelum menyetorkan hafalan sampai dengan pukul 06.30 wib. Selepas kegiatan tahfidz santri diperbolehkan meninggalkan ruangan kelas untuk berbenah-benah diri dan lingkungan pesantren kemudian sarapan jama'i.

Pada pukul 07.45 s/d 08.00 wib semua santri melaksanakan apel pagi guna ketertiban memulai kegiatan tahfidz lanjutan dan Kegiatan belajar mengajar, pada waktu ini ustadz yang bertugas sesuai jadwal mengarahkan santri dengan memberikan motivasi agar kiranya santri bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kehidupan di pesantren dan mengingatkan kembali tujuan awal

diri masing-masing untuk masuk pesantren guna memperdalam ilmu agama dan akhlaqul mu'minin dan muttaqin serta menjadi penghafal yang sangat memahami Isi Al-Qur'an bukan sekedar menghafal. Sejak pukul 08.00 wib santri menyetorkan hafalan kepada masing-masing musyrif. Pada pukul 09.15 kegiatan tahfidz di jeda untuk melaksanakan shalat Dhuha selama 15 menit dan di lanjutkan lagi pada pukul 09.30 s/d 10.30 kegiatan tahfidz lagi.

Dilanjutkan dari pukul 10.30 santri melaksanakan kegiatan belajar mengajar di antara pelajarannya ialah Aqidah, Fiqih, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan juga Tajwid. Tentunya dengan jadwal harian belajar yang sudah ditentukan pihak Pesantren, kegiatan belajar mengajar ini di laksanakan sampai dengan 10 Menit sebelum Adzan Dzuhur karena santri diwajibkan harus sudah berada di masjid sebelum Adzan bergema.

Setelah dzuhur santri melakukan kegiatan tahfidz guna menambah hafalan ataupun memuroja'ah hafalan yang sebelumnya s/d pukul 13.30 wib. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan makan siang jama'i dan dilanjutkan dengan diwajibkannya tidur siang s/d 30 menit sebelum adzan ashar. Selepas shalat ashar santri menetap di masjid selama beberapa menit untuk membaca Dzikir Masa' dan Sayyidul Istighfar. Kemudian santri dipersilahkan untuk melakukan berbagai macam Olahraga dengan fasilitas yang ada, pada pukul 17.30 wib semua santri dilarang melaksanakan kegiatan apapun kecuali berbenah diri masing-masing agar tidak terlambat masuk masjid 10 menit sebelum adzan maghrib.

Setelah maghrib santri melaksanakan makan malam jama'i s/d 10 menit sebelum adzan Isya'. Lalu setelah isya' santri di instruksikan untuk ke kelas guna melaksanakan Belajar malam s/d pukul 21.30 wib. Lalu dilanjutkan apel malam s/d Maksimal Pukul 22.00 wib. Kemudian dilanjutkan dengan tidur malam s/d pukul 04.00 wib, begitu seterusnya kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren bina umat Al-Amin Tanjung Morawa.

Selain mengamati kegiatan sehari-hari santri, peneliti juga berkeliling di kawasan pondok pesantren bina umat Al-Amin Tanjung Morawa untuk mengamati sarana dan prasarana penunjang serta bangunan di pondok pesantren

bina umat Al-Amin Tanjung Morawa. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan komunikasi terhadap ketua yayasan, mudir sekaligus kepala sekolah, ketua kesarifan, dan para guru tentang manajemen musyrif tahfidz yang telah berjalan di pondok pesantren bina umat Al-Amin Tanjung Morawa ini.

Berdasarkan hasil observasi yang diikuti selama sehari penuh, peneliti mengambil kesimpulan, bahwa dari banyaknya waktu dan kesempatan santri untuk menghafal seharusnya membuat santri dapat dengan mudahnya menghafal. Tetapi kembali lagi kepada kemampuan masing, karena tidak semua anak didunia ini memiliki kemampuan ataupun IQ yang sama.

2) Hari Kedua (Wawancara Musyrif Tahfidz)

Di hari kedua peneliti melakukan beberapa wawancara kepada Mudir dan beberapa musyrif yang berstatus tetap di pesantren, beberapa Narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya ialah:

Tabel 4.4
Narasumber Wawancara

NO	NARASUMBER	STATUS / JABATAN
1.	Ust. Muhammad Amirul Hakim	Mudir - Guru Tetap
2.	Ust. Muhammad Irfandi	Musyrif – Guru Tetap
3.	Ust. Fahmi Rifansyah	Musyrif – Guru Tetap
4.	Ust. Ilham Risnanda	Musyrif – Guru Tetap
5.	Ust. Fikri Hamdi Husaini	Musyrif – Guru Tetap

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Mudir Pesantren dan beberapa Musyrif Tetap ataupun Musyrif Senior peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan target 1 tahun 5 juz bagi santri ini sebenarnya sudah sangat bagus strategi yang dibuat pihak pesantren dengan modul yang ada. Adapun instrumen wawancara akan peneliti tampilkan di Lampiran.

3) Hari Ketiga (Wawancara Santri)

Pada hari terakhir ini peneliti melakukan wawancara terhadap dua orang santri dari kelas akhir secara random yang bernama Mullah Muhammad Umar dan Boy Andika. Adapun alasan peneliti melakukan wawancara terhadap dua narasumber dari kelas akhir karena untuk melihat buah hasil dari strategi pesantren yang diterapkan selama ini sesuai dengan dugaan yang peneliti

harapkan. Apabila peneliti melakukan wawancara terhadap santri kelas permula akan sangat tidak cocok karena untuk melihat hasilnya harus di kelas akhir agar peneliti bisa melihat hasil selama hampir 3 tahun yang di jalani santri dan yang di terapkan musyrif terhadap santrinya.

C. Pembahasan

Secara umum kita mengenal manajemen dengan sub-sub yang meliputinya yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam dunia tahfidz Al-Qur'an Adi Hidayat membagi manajemen pembelajaran Al-Qur'an dalam tiga tahapan, seperti yang tertuang dalam bukunya yang berjudul: Muslim Zaman Now: metode at-taisir 30 hari hafal Al-Qur'an. ketiga bagian adalah sebagai berikut: sebelum menghafal, proses menghafal, dan pasca menghafal. Urai tiga bagian ini adalah sebagai berikut: (Hidayat A. , 2018)

a. Sebelum Menghafal Al-Qur'an.

Hendaknya para penghafal Al-Qur'an atau para pengajar Al-Qur'an memperhatikan beberapa persiapan/perencanaan sebelum masuk kedunia menghafal, yaitu:

1) Ikhlas

Menghafal Al-Qur'an bagian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan keikhlasan. Allah swt berfirman dalam surat Al-Bayyinah/98: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

Karena itu, para penghafal Al-Qur'an mestilah meniatkan hafalannya karena Allah semata. Sifat ikhlas inilah yang bahkan ditekankan Al-Qur'an saat ia pertama diturunkan, bacalah atas nama Rabbmu yang telah (begitu mudah) menciptakan.

2) **Serius**

Di antara hal terpenting yang mesti dimiliki ahli Al-Qur'an adalah keseriusan dalam menghafal, sungguh-sungguh. Cermati bagaimana kesungguhan Nabi dalam meraih ayat Al-Qur'an hingga mendaki gunung Cayah, menuju gua Hira. Semangat beliau bahkan mampu menaklukkan jarak dan dakian yang begitu tinggi.

Beliau bahkan ingin segera menghafalkan ayat-ayat mulia itu hingga cepat menggerakkan lisannya. Perhatikanlah kasih Allah yang membalas kesungguhan beliau dengan memudahkan Al-Qur'an terkumpul dalam jiwanya, tidak sekedar lisannya. Allah swt menggambarkan dalam surat Al-Qiyamah/75:16-18

لَا تُحْرِكْ بِهٖ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهٖ ۚ ۱۲ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ
قُرْآنَهُ ۗ ۱۸

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.

Benarlah pepatah Arab kala mengingatkan kesungguhan atas segala hal yang diciptakan, bahwa: *seriuslah, janganlah engkau bermalas ria, jangan pula berlaku lalai sungguh penyesalan itu hanyalah milik para pemalas.*

3) **Sabar**

Sabar mutlak diperlukan oleh setiap penghafal Al-Qur'an. Hafalan yang dijalani dengan kesabaran akan cenderung baik dan tartil. Sifat sabar juga cenderung mendekatkan hamba dengan Allah swt sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah/2:153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ۗ ۱۵۳

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

M. Qurasy Shihab menjelaskan, ayat ini mengajarkan orang-orang yang beriman untuk menjadikan shalat-seperti yang diajarkan Allah di atas dan dengan mengarahkan ke kiblat-dan kesabaran sebagai penolong untuk menghadapi cobaan hidup.

Kata ash-shabr/sabar yang di maksud mencakup banyak hal; sabar menghadapi ejekan dan rayuan, sabar melaksanakan perintah dan menjauhi larangan, sabar dalam petaka dan kesulitan, serta sabar dalam berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan.

Penutup ayat yang menyatakan sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar mengisyaratkan bahwa jika seseorang ingin teratasi penyebab kesedihan atau kesulitannya, jika ia ingin berhasil memperjuangkan kebenaran dan keadilan, ia harus menyertakan Allah dalam setiap langkahnya. Ia harus bersama Allah dalam kesulitan dan dalam perjuangannya. Ketika itu, Allah Yang Maha Mengetahui, Mahaperkasa pasti membantunya karena Dia pun telah bersama hamba-Nya. Tanpa kebersamaan itu, kesulitan tidak akan tertanggulangi bahkan tidak mustahil kesulitan diperbesar oleh setan dan nafsu amarah manusia sendiri.

Karena kesabaran membawa kepada kebaikan dan kebahagiaan, manusia tidak boleh berpangku tangan atau terbawa kesedihan oleh petaka yang dialaminya, ia harus berjuang dan berjuang. Memperjuangkan kebenaran dan menegakkan keadilan dapat mengakibatkan kematian. Puncak petaka yang memerlukan kesabaran adalah kematian, maka ayat selanjutnya mengingatkan setiap orang untuk tidak menduga yang gugur dalam perjuangan di jalan Allah telah mati. Mereka tetap hidup. Mereka hidup, walau tidak disadari oleh yang menarik dan menghembuskan napas.

4) Yakin

Keyakinan termasuk hal terpenting dalam proses menghafal Al-Qur'an. setiap penghafal mesti yakin bahwa Allah telah menjamin kemudahan dalam proses menghafal kitab mulia ini. Jaminan tersebut bahkan ditegaskan sebanyak empat kali dalam surat Al-Qalam/68: 17

إِنَّا بَلَوْنَهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ۝١٧

Sesungguhnya Kami telah mencobai mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah mencobai pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari.

5) Menghadirkan Motivasi

Para penghafal Al-Qur'an mesti menghadirkan motivasi terbaik untuk kembali menaikan semangat sekaligus menepikan berbagai situasi tersebut.

6) Menjadikan Prioritas

Seseorang yang memiliki prioritas dalam mengerjakan sesuatu akan cenderung bersemangat dan mengutamakan pekerjaan dimaksud, lebih dari aktivitas lainnya. Demikian para penghafal yang menempatkan Al-Qur'an sebagai agenda prioritas, maka segala kesibukan yang dijalani tidak akan menggeser atau bahkan mengusur kebersamaannya dengan Al-Qur'an. hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an mudah tertanam dalam jiwa, dengan izin Allah.

7) Memilih Guru

Para penghafal hendaknya memilih guru teraik dalam membimbing proses hafalannya. Ini penting diperhatikan karena Al-Qur'an diturunkan pada Rasulullah dengan proses bimbingan, langsung dari Malaikat Jibril. Demikian pula Rasulullah menjadi pembimbing para sahabat dalam menghafal, memahami, serta menghamalkan kandungan Al-Qur'an.

8) Istiqomah

Sikap istiqomah ialah di antara faktor yang amat menentukan dalam meneguhkan hafalan. sedikit namun konsisten lebih baik dibanding banyaknya hafalan yang tidak teratur.

Istiqomah juga berpeluang menghadirkan penjagaan Allah melalui para malaikat yang membawa ketenangan dan kenyamanan. Karena itu, hendaknya ahli Al-Qur'an menentukan tempat, waktu, metode, serta perangkat terbaik dalam menghafal lalu konsisten menjalaninya.

b. Proses Menghafal Al-Qur'an.

1) Menentukan Waktu

Mulailah dengan membagi waktu hafalan pada tiga bagian utama sebagai berikut:

- a) Al-hifdzu, yaitu waktu utama untuk menghafal yang umumnya dimulai setelah subuh. Waktu inilah yang dinilai terbaik untuk menghadirkan kemudahan dalam menghafal.
- b) Muroja'ah, yaitu waktu untuk mengulang hafalan. hal terbaik yang dapat digunakan untuk muroja'ah adalah dalam setiap kesempatan shalat sunnah. Perhatikanlah contoh tabel berikut:

JENIS SHALAT SUNNAH	JUMLAH RAKA'AT
Dhuha	2-8 Raka'at
Qabla Dzuhur	2-4 Raka'at
Ba'da Dzuhur	2 Raka'at
Qabla Ashar	2-4 Raka'at
Ba'da Maghrib	2 Raka'at
Qabla Isya'	2 Raka'at
Ba'da Isya'	2 Raka'at
Tahajjud	11 Raka'at
Qabla Subuh (Fajar)	2 Raka'at

Bagilah hafalan anda sesuai dengan jumlah rakaat shalat sunnah, lalu bacalah secara konsisten dalam shalat dimaksud hingga hafalan terasa mudah dan lancar.

- c) Mudzakah, yaitu waktu untuk mengingat-ingat. Waktu ini begitu fleksibel, tergantung pada luangnya aktifitas. Bisa dilakukan saat berjalan, duduk atau bahkan berbaring yang memungkinkan untuk mengingat hafalan.

2) Menyiapkan Perangkat

a) Mushaf

Hendaklah para penghafal Al-Qur'an menggunakan mushaf khusus dalam proses menghafal, tidak mencampur dengan mushaf lainnya. Mushaf inilah yang digunakan hingga selesai mengkhatamkan Al-Qur'an.

b) Tempat

Proses menghafal Al-Qur'an juga bergantung pada tempat strategis yang memudahkan proses hafalan. hendaknya para penghafal mencari tempat yang tenang dan memudahkan fokus.

c) Guru

Para penghafal hendaknya memilih guru terbaik dalam membimbing proses hafalan. karena tidak memungkinkan Al-Qur'an dapat dihafal sendiri tanpa seorang guru, sebab Al-Qur'an diturunkan dengan metode talaqqi, selain itu karena sifat Al-Qur'an bersanding dengan pengajaran. Guru yang bersanad adalah lebih utama karena beliau berarti memiliki riwayat bacaan dari gurunya. Guru yang ketat dalam mengajar lebih baik dibandingkan dengan yang toleran.

3) Menentukan Target Waktu

Para penghafal mesti memiliki target waktu dalam menyempurnakan hafalan. masa paling standar untuk meraih hafalan sempurna dari akurasi bacaan, kekuatan hafalan, juga pendalam peta mushaf Al-Qur'an adalah dua tahun. Ini mengacu pada asumsi hafalan perhalaman dalam sehari, dengan jumlah halaman pada mushaf standar sebanyak 604 halaman. hafalan dapat selesai dalam 1 tahun 8 bulan, dan 4 hari. Adapun sisa waktu 3 bulan 26 hari dapat digunakan untuk proses penyempurnaan.

4) Hafalan Sempurna

Hafalan dinilai sempurna bila sampai pada derajat mutqin, yaitu penguasaan seluruh ayat dari aspek tajwid (tata cara baca) dan tahfidz (kekuatan hafalan). adapula yang menilai mutqin seperti halnya bacaan Al-Fatihah yang fasih, mudah ditampilkan baik terurut ataupun acak.

c. Pasca Menghafal Al-Qur'an.

1) Konsisten Muroja'ah

Hendaknya ahli Al-Qur'an konsisten dalam bermuraja'ah serta disiplin menjalaninya. Pengulangan satu juz perhari adalah yang paling ringan untuk para huffaz sehingga mampu menjaga 30 juz setiap bulan. Bila mampu bermuraja'ah lima juz dalam sehari maka itu yang terbaik.

Pola ini dapat dimulai di hari sabtu hingga berakhir di hari kamis. Adapun jum'at dikhususkan untuk berdo'a.

2) Menjaga Shalat Malam

Ini adalah amalan khusus yang menjadi pertanda ahli Al-Qur'an. Para salaf terbaik hampir tidak pernah meninggalkan shalat malam. Mereka begitu menikmati amalan ini bahkan menjadikannya sebagai amalan "penguat hafalan".

3) Memperbanyak Berdo'a

Para ahli Al-Qur'an dianjurkan memperbanyak doa khususnya dalam waktu mustajab, agar Allah berkenan menjaga ayat-ayat suci dalam dirinya serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan. Saat-saat sujud, seperti malam terakhir, juga paca muraja'ah ialah di antara momentum terbaik dalam berdoa.

4) Semangat Beramal

Ini adalah bagian terpenting yang sangat ditekankan oleh Al-Qur'an dan sunnah, serta cara terbaik dalam menjaga hafalan. bagian ini pula yang mendapat jaminan langsung dari Al-Qur'an dan sunnah sebagai hamba terbaik yang memiliki karunia terbesar. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat fatir/35:32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ يُأْتِنُ اللَّهُ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ٣٦

Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

Dari studi pustaka yang penulis lakukan belum ada teori yang menjelaskan secara real tentang manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Hampir keseluruhan penjelasan manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dijelaskan secara umum dan berdiri sendiri, yaitu

antara teori manajemen secara umum dan teori Al-Qur'an (tahfidz) dibagian lainnya.

Maka disini penulis mencoba menggabungkan antara dua teori yang berdiri sendiri menjadi satu kesatuan. Menurut pengamatan penulis tentang teori manajemen dan tahfidz Al-Qur'an, berpijak pada rincian manajemen pembelajaran secara umum, lebih khusus dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam konteks menghafal Al-Qur'an (tahfidz Al-Qur'an), perencanaan meliputi penyampaian target akhir pembelajaran, penetapan target capaian dalam kurun waktu tertentu, dan penetapan target harian, serta menetapkan metode menghafal yang digunakan dalam menggapai target-target yang telah ditetapkan atau disepakati.

2. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian sebenarnya sama saja dengan arti pengorganisasian pada umumnya, yaitu mengkondisikan ruangan belajar stabil dan tetap terjaga kesetabilannya. Dalam konteks tahfidz Al-Qur'an pengorganisasian dapat diwujudkan diantaranya dengan membentuk pengurus disetiap halaqoh Al-Qur'an, membuat format duduk halaqoh secara permanen, hal ini bisa dilakukan dengan tujuan untuk menseterilkan kondisi halaqoh Al-Qur'an sampai waktu formal berakhir.

3. Pelaksanaan

Mengenai pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, bagi murid yang memiliki kualitas bacaan yang dibawah standar, maka haruslah fokus terlebih dahulu untuk memperbaiki bacaannya sebelum mulai menghafal Al-Qur'an dengan mengikuti program tahsin, yaitu perbaikan bacaan. Sehingga kelak disaat menyetorkan hafalan Al-Qur'an tidak terlampau banyak kesalahan yang harus diperbaiki oleh guru.

Setelah memiliki bacaan standar maka murid dapat menghafal secara mandiri, dan menyetorkan ayat-ayat yang sudah dihafalnya kepada guru. Dalam proses inilah guru membenarkan bacaan yang sudah baik dan memperbaiki bacaan yang kurang tepat.

4. Evaluasi

Proses evaluasi pertama dalam tahfidz Al-Qur'an dilakukan setiap kegiatan belajar mengajar, tetapi ada ujian-ujian lain untuk mengukur kemampuan murid dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Ada yang menggunakan cara kelipatan 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz atau 30 juz baru diuji. Ada pula yang menggunakan momen semesteran untuk menguji dan mengevaluasi proses dan hasil belajar mengajar tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan manajemen tahfidz yang peneliti kutip dari karya Ustadz Adi Hidayat dengan manajemen Musyrif Tahfidz Dipondok Pesantren Bina Umat Al-Amin sudah hampir seluruhnya terlaksana karena tanpa semua yang peneliti cantumkan diatas bahwasanya menghafal sangat sulit. Karena sesuai pengalaman yang peneliti alami selama jadi santri dari kelas I Mts Sampai III Aly tepatnya tahun 2011 s/d 2017 peneliti sangat kesulitan menghafal, karena pesantren tempat peneliti sekolah hanya memiliki target 1 tahun 1 Juz dimulai dari Unit Mts diawali dengan Juz 30, 29, 28 dan Aly diawali dengan Juz 1, 2, 3 dan di akhir tamatan kelas III Aly wajib mengikuti Ujian 6 Juz sekali duduk tanpa melihat Mushaf.

Semenjak peneliti duduk di bangku Unit Mts Peneliti tidak pernah berhasil menyelesaikan 1 Juz 1 Tahun tetapi dengan adanya salah satu Ust yang memang sangat menguasai dibidang tahfidz disaat peneliti duduk dikelas Unit Aly, peneliti selama 2 tahun selalu lulus diujian tahfidz. Tetapi pada kelas III Aly peneliti kembali gagal karena tidak mampu untuk menunaikan Ujian 6 Juz sekali duduk.

Kesimpulan yang peneliti ambil kemampuan manusia berbeda beda terkhususnya dalam hal menghafal, akan tetapi dengan manajemen yang bagus dan musyrif yang tepat menggunakan manajemennya akan terasa mudah walaupun tidak secara spontan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif teknik observasi Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Bina Umat Al-Amin Tanjung Morawa. Dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Sesuai pengamatan yang peneliti peroleh dalam kehidupan sehari-hari santri selama 24 jam, dalam perihal waktu yang memadai sangatlah efektif dikarenakan peluang waktu yang begitu efisien sangat mempengaruhi waktu menghafal bagi mayoritas santri. Walaupun ada beberapa santri yang memang memiliki kelemahan otak dalam menghafal.
2. Pada proses penerapan strategi yang ada dengan diiringi modul yang berlaku, sudah efektif dengan ditargetkannya 1 hari 1 halaman sesuai dengan waktu yang telah diberikan, dan akan terselesaikannya target 1 Juz pada kurun waktu 20 hari. Ada 10 hari kemudian waktu untuk memuroja'ah dan mengevaluasi hafalan kembali dengan musyrif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Musyrif harus melakukan pendekatan terhadap santri agar mengetahui apa problem yang mempengaruhi hafalan santri tidak sesuai target yang telah dibuat pesantren.
2. Musyrif harus menguasai metode-metode yang ada seperti tahsin, talaqi, sima'i dan penggunaannya dalam pembelajaran Qur'an karena metode inilah yang akan di pakai pada pembelajaran tersebut.
3. Musyrif harus mahir dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai ilmu tajwid karena akan menjadi contoh murid dalam memperbaiki bacaan karena akan berpengaruh terhadap hafalan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kahil, A. D. (2010). *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*. Solo: Arafah.
- Amalia, S. (2019). *Manajemen Program Tahfidz Qur'an Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Amalia, S. (2019). *Manajemen Program Tahfidz Qur'an Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Shiddiiqi Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari*. 2019: UIN Sutha Saifuddin Jambi.
- Bacal, R. (2001). *Performance Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dkk, M. Q. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU*. Medan: UMSU PRESS.
- Elfrianto, M. A. (2021). *Manajemen Pendidikan Masa Kini (Dilengkapi Pengalaman Kepala Sekolah dan Hasil Observasi Mahasiswa)*. Medan: Umsu PRESS.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2018). *Muslim Zaman Now: Metode At-Taisir 30 Hari Menghafal Al-Qur'an*. Bekasi: Institut Quantum Akhyar.
- Hidayat, A. P. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu Ilmu Keislaman*, v9il.283.
- Iryadi, Y. (2019, September Jum'at 27). *Apa Itu Tahfidz Al-Qur'an*. Retrieved from Hafal Qur'an Sebulan: <https://www.hafalquransebulan.com/apa-itu-tahfizh-al-quran/#page-content>
- Mardani. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Masyhud, S. (2014). *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta.
- Murni, V. R. (2010). *Education Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, S. (2013). *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Qomar, M. (2021). *Paradigma Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Madani.
- Rohanj, A. (2020). *Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Kelas VIII Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an II Sleman*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Stastitika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syukran, A. S. (2019). Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia. *Al I'Jaz*, 1.

- Ulfa, L. M. (2018). *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
- Ulfa, L. M. (2018). *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Metro: IAIN Metro.
- UMSU, F. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*. Bandung: CV. Bildung Nusantara.
- Usman, H. (2011). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warso, A. (1977). *Al Munawwir Arab - Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. Retrieved from Pesantren Terbaik: <https://pesantrenterbaik.com/wawasan/musyrif/>

LAMPIRAN

☉ Transkrip Wawancara Mudirul Ma'had

Nama : Ustadz Muhammad Amirul Hakim

Tanggal dan Waktu : Rabu 8 Februari 2023 Jam 10.00 s/d 10.30 Wib

Tempat : Kantor Mudir

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manajemen musyrif tahfidz sudah tepat?	sampai saat ini kalau menjalankan sesuai modul yang ada sudah bagus, tinggal bagaimana musyrif konsisten melaksanakan modul yang ada.
2.	Strategi apa yang digunakan musyrif untuk mencapai tujuan program hafalan santri?	tentunya menggunakan strategi yang pada umumnya seperti tahsin, talaqqi, sima, I. tentunya harus memperhatikan tajwidnya juga agar mendapatkan hasil yang memuaskan.
3.	Apa saja faktor Eksternal dan Internal yang membuat santri kesulitan dalam menghafal?	Internal (semangat, kesadaran dan masalah yang dialaminya dalam hidup baik itu dari rumah ataupun dipondok). Eksternal (dari kawan"nya juga kalau malas ya jadi tertular dianya).
4.	Bagaimana cara musyrif mengatasi santri yang susah menghafal?	sabar, pendekatan diri agar terbuka bisa curhat mana tau ada masalah dengan sekitarnya agar bisa membangun cemistry antara santri dan musyrif.
5.	Dalam mencapai target hafalan apakah seluruh santri sudah mampu menyelesaikan target yang sudah dibuat oleh pesantren?	kira-kira persennya kita ambil dari kelas 3 sekitar 30% - 40% yang berhasil menyelesaikan target 15 juz selama 3 tahun
6.	Kapan waktu yang tepat untuk menghafal dan menyetorkan hafalan santri kepada musyrif?	ba'da shubuh karena otak dalam keadaan fresh

		kalau bersungguh-sungguh
7.	Dimanakah tempat favorit santri untuk menghafal?	mayoritas dimasjid
8.	Apa faktor pendukung yang digunakan musyrif untuk membuat santri tidak merasa jenuh?	cerita motivasi, islami agar tidak terlalu tegang dan tidak terlalu terbebani
9.	Apa upaya musyrif agar santri mudah dalam menjaga hafalan?	disuruh untuk mengulang hafalan dan harus dipakai dalam waktu shalat

☞ Transkrip Wawancara Musyrif Tahfidz

Nama : Ustadz Muhammad Irfandi
Tanggal dan Waktu : Rabu 8 Februari 2023 Jam 10.45 s/d 11.00 Wib
Tempat : Kantor Ustadz

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manajemen musyrif tahfidz sudah tepat?	Insha allah sudah
2.	Strategi apa yang digunakan musyrif untuk mencapai tujuan program hafalan santri?	Dengan senantiasa mengawasi santri dalam urusan hafalan
3.	Apa saja faktor Eksternal dan Internal yang membuat santri kesulitan dalam menghafal?	Eksternal: hp – kurang pengawasan. Internal: bermalasan.
4.	Bagaimana cara musyrif mengatasi santri yang susah menghafal?	Membuat halaqoh khusus dan terus diberikan motivasi
5.	Dalam mencapai target hafalan apakah seluruh santri sudah mampu menyelesaikan target yang sudah dibuat oleh pesantren?	Ada yang sudah dan ada yang belum
6.	Kapan waktu yang tepat untuk menghafal dan menyetorkan hafalan santri kepada musyrif?	Waktu dhuha
7.	Dimanakah tempat favorit santri untuk menghafal?	Kelas & masjid
8.	Apa faktor pendukung yang digunakan musyrif untuk membuat santri tidak merasa jenuh?	Refreshing
9.	Apa upaya musyrif agar santri mudah dalam menjaga hafalan?	Memperbanyak pengulangan hafalan

Nama : Ustadz Fahmi Rifansyah
 Tanggal dan Waktu : 08 Februari 2023 Jam 11.10 s/d 11.20 Wib
 Tempat : Kantor Ustadz

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manajemen musyrif tahfidz sudah tepat?	80 % sudah
2.	Strategi apa yang digunakan musyrif untuk mencapai tujuan program hafalan santri?	Memperbaiki bacaan dahulu baru mulai menghafal
3.	Apa saja faktor Eksternal dan Internal yang membuat santri kesulitan dalam menghafal?	Eksternal: lingkungan dan teman karena seseorang akan mengikuti lingkungan dan temannya. Internal: kurangnya motivasi dari asatidz.
4.	Bagaimana cara musyrif mengatasi santri yang susah menghafal?	Hafalan di ulang ulang dahulu karena inti menghafal itu mengulang
5.	Dalam mencapai target hafalan apakah seluruh santri sudah mampu menyelesaikan target yang sudah dibuat oleh pesantren?	50% dari faktor bacaan tidak semuanya bagus
6.	Kapan waktu yang tepat untuk menghafal dan menyetorkan hafalan santri kepada musyrif?	Untuk menghafal subuh sedangkan menyetor diwaktu pagi
7.	Dimanakah tempat favorit santri untuk menghafal?	Masjid karena sesuai dengan lingkungan
8.	Apa faktor pendukung yang digunakan musyrif untuk membuat santri tidak merasa jenuh?	Membuat hiburan seperti nonton, rekreasi, olahraga dll.
9.	Apa upaya musyrif agar santri mudah dalam menjaga hafalan?	Selalu dipantau dan diawasi

Nama : Ustadz Ilham Rinanda
 Tanggal dan Waktu : 08 February 2023Jam 13.20 s/d 13.30 Wib
 Tempat : Kantor Ustadz

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manajemen musyrif tahfidz sudah tepat?	Sudah
2.	Strategi apa yang digunakan musyrif untuk mencapai tujuan program hafalan santri?	Dalam proses program pembelajarannya, PPIT Al Amin menerapkan 3 metode tahfidz yaitu Tahsin, Talaqqi dan murojaah

3.	Apa saja faktor Eksternal dan Internal yang membuat santri kesulitan dalam menghafal?	Internal : Belum bisa menikmati bacaan Qur'an, Kurang sabar, kurang semangat, Belum mampu memenej waktu dengan baik, belum mampu membaca Qur'an dengan baik. Eksternal : Sering berganti ganti mushaf, Kurang menaruh rasa takzim(hormat) kepada Al-Qur'an dan para muhaffizh
4.	Bagaimana cara musyrif mengatasi santri yang susah menghafal?	Terus mendorong dan memotivasinya dengan sabar
5.	Dalam mencapai target hafalan apakah seluruh santri sudah mampu menyelesaikan target yang sudah dibuat oleh pesantren?	Alhamdulillah sudah
6.	Kapan waktu yang tepat untuk menghafal dan menyetorkan hafalan santri kepada musyrif?	Waktu yg tepat menghafal adalah sebelum dan sesudah Sholat subuh. Sedangkan menyetor Hafalan diwaktu sekolah
7.	Dimanakah tempat favorit santri untuk menghafal?	Masjid merupakan tempat Favorit santri dalam menghafal Alquran
8.	Apa faktor pendukung yang digunakan musyrif untuk membuat santri tidak merasa jenuh?	Selalu memotivasinya disaat Apel pagi sebelum KBM dimulai
9.	Apa upaya musyrif agar santri mudah dalam menjaga hafalan?	Adanya program murojaah per juz

Nama : Ustadz Fikri Hamdi Husaini

Tanggal dan Waktu : 08 February 2023 Jam 11.35 s/d 11.45 Wib

Tempat : Kantor Ustadz

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah manajemen musyrif tahfidz sudah tepat?	Sudah tepat tapi ada sebagian yang kurang tepat
2.	Strategi apa yang digunakan musyrif untuk mencapai tujuan program hafalan santri?	Membaca ulang terlebih dahulu baru mulai menghafalkannya

3.	Apa saja faktor Eksternal dan Internal yang membuat santri kesulitan dalam menghafal?	Eksternal: kawan yang kurang baik. Internal: Kurangnya motivasi.
4.	Bagaimana cara musyrif mengatasi santri yang susah menghafal?	Menasihati dulu lalu di suruh membaca Al-Qur'an sampai lancar kemudian menghafalkannya.
5.	Dalam mencapai target hafalan apakah seluruh santri sudah mampu menyelesaikan target yang sudah dibuat oleh pesantren?	kira-kira 40% santri kurang mampu
6.	Kapan waktu yang tepat untuk menghafal dan menyetorkan hafalan santri kepada musyrif?	Subuh untuk menghafal dan menyetorkan hafalan
7.	Dimanakah tempat favorit santri untuk menghafal?	Dimasjid
8.	Apa faktor pendukung yang digunakan musyrif untuk membuat santri tidak merasa jenuh?	Mengadakan Refreshing bahkan di ajak bercerita
9.	Apa upaya musyrif agar santri mudah dalam menjaga hafalan?	Agar sering-sering mengulang hafalan nya

☞ Transkrip Wawancara Santri 1

Nama : Mullah Muhammad Umar
Tanggal dan Waktu : 09 February 2023 Jam 20.30 s/d 20.40 Wib
Tempat : Kantor Ustadz

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kapan waktu terampuh menurut anda yang bisa digunakan untuk menghafal?	Subuh, karena abis tidur lebih plong
2.	Dimana tempat yang paling baik untuk menghafal ataupun muroja'ah hafalan?	kelas dan masjid karena kalau dikelas suah memakai patokan
3.	Bagaimana cara anda untuk memperkuat hafalan?	muroja'ah dan membaca
4.	Apa faktor pendukung anda dalam menghafal ataupun muroja'ah?	dari motivasi orang tua
5.	Apa faktor penghamabat anda dalam menghafal ataupun muroja'ah?	karena patokan waktunya lebih banyak bermain
6.	Bagaimana menurut anda cara musyrif tahfidz dalam membimbing santri?	sudah pas
7.	Apakah cara musyrif dalam membimbing santri sudah tepat untuk diterapkan?	sudah karena mudah diterapkan

8.	Bagaimana cara anda agar tetap konsisten dalam menghafal atau memuroja'ah hafalan?	mencuri waktu untuk murojaah di waktu yang kosong
9.	Diantara menghafal dengan cara melihat ataupun mendengar, cara yang mana yang paling efektif dalam menghafal?	dengan melihat karena dengan mendengar kurang efektif

Hafalan Saat Ini 11 Juz: 30,29,28,27,26,1,2,3,4,5,6,7

☞ Transkrip Wawancara Santri 2

Nama : Boy Andika

Tanggal dan Waktu : 09 February 2023 Jam 20.30 s/d 20.40 Wib

Tempat : Kantor Ustadz

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kapan waktu terampuh menurut anda yang bisa digunakan untuk menghafal?	Ba'da subuh karena pikiran masih fresh
2.	Dimana tempat yang paling baik untuk menghafal ataupun memuroja'ah hafalan?	Masjid
3.	Bagaimana cara anda untuk memperkuat hafalan?	Mengulang-ulang hafalan
4.	Apa faktor pendukung anda dalam menghafal ataupun muroja'ah?	
5.	Apa faktor penghamabat anda dalam menghafal ataupun muroja'ah?	Motivasi dari ustadz karena ustadz pernah berkata kalau orang tua itu motivasi terbesar
6.	Bagaimana menurut anda cara musyrif tahfidz dalam membimbing santri?	Kawan karena sering di ajak bermain hingga menjadi lalai
7.	Apakah cara musyrif dalam membimbing santri sudah tepat untuk diterapkan?	Bagus
8.	Bagaimana cara anda agar tetap konsisten dalam menghafal atau memuroja'ah hafalan?	Tepat karena cara nya memudahkan santri
9.	Diantara menghafal dengan cara melihat ataupun mendengar, cara yang mana yang paling efektif dalam menghafal?	Mencuri waktu kosong untuk memurojaah

Hafalan Saat Ini 11 Juz: 30,29,28,27,26,1,2,3,4,5,6,7

FOTO DOKUMENTASI

➤ Modul Hafalan Santri

**Modul Setoran dan Ulangan Hafalan Santri
Ma'had Tahfizul Qur'an Al-Amin**

JUZ : _____

No	Tanggal	Hal	Nilai	Paraf	Muroja'ah Bersama Ustadz			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

Muroja'ah Pribadi

➔ Dokumentasi Kegiatan Santri



➔ Dokumentasi Wawancara Musyrif Dan Santri





Unggul Ilmu & Cooperatif

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

24 Jumadil Awal 1443 H
 28 Desember 2021 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syahid Anshar Alhawari
 Npm : 1801020170
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,69
 Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al Amin.	 Dr. Rizka	Dr. Junaidi	 29/12/21
2	Peranan Interaksi Santri & Ustadz Dalam Pengembangan Praktek Berbahasa Arab Di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Umat Al Amin.			
3	Urgensi Adab & Akhlak Terhadap Pembinaan Mental Santri Tahfidz untuk Membentuk Kepribadian Sehari Hari Serta Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sosial Sesama Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Umat Al Amin.			

NB: Sudah cetak penerjemahan skripsi.

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Syahid Anshar Alhawari)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 20/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

26 Jumadil Akhir 1444 H
19 Januari 2023 M

Kepada Yth :
Ka. Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Syahid Anshar Alhawari
NPM : 1801020170
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File





PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN BINA UMMAT AL AMIN

JL. Darmosari Ujung Gg. Roki Dsn I Desa Tanjung Baru Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Nomor : 15//PPTQ BU AL-AMIN/SK/II/2023

Kepada Yth,

Lamp : -

Pimpinan

Perihal : Izin Riset dan Pengumpulan Data

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di - Tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,

Menindaklanjuti Surat Izin Penelitian (Riset) dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Nomor: 20/IL.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 19 Januari 2023 M/26 Jumadil Akhir 1444 H.

Dengan ini kami terangkan bahwa :

Nama	: Syahid Anshar Alhawari
NPM	: 1801020170
Semester	: IX
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Adalah benar nama tersebut diatas telah mendapat izin dan telah melaksanakan riset dan pengumpulan data di PPTQ Bina Ummat Al – Amin, guna menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “ **Manajemem Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al Qur’an Di Pondok Pesantren Bina Ummat Al – Amin** “.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Tanjung Morawa, 29 Rajab 1444 H
20 Pebruari 2023 M

**Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
Bina Ummat Al – Amin**



MUHAMMAD AMIRUL HAKIM
MUDIR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian Islam dan keagamaan.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 899/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Syahid Anshar Alhawari
Npm : 1801020170
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Musyrif Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Dipondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Sabtu 19/Maret /2022	Bimbingan Bagian/bab I		
22/10 2022	Bimbingan Bagian / Bab II		
25/10 2022	Revisi referensi		
29/10 2022	Acc Seminar		

Medan, 29/ OKT /2022.



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Juhaidi, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sila memisahkan surat ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Senin 5 Desember 2022 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syahid Anshar Alhawari
Npm : 1801020170
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Manajemen Musyrif Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul di sempurnakan sesuai arahan
Bab I	Latar belakang masalah belum jelas
Bab II	Teori terkait manajemen diperkaya
Bab III	Metodologi tidak perlu menggunakan definisi ²
Lainnya	Daftar Pustaka ditambah, Penulisan diperbaiki
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 5 Desember 2022

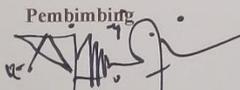
Tim Seminar

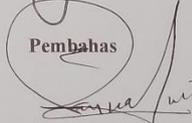
Ketua

(Dr. Riska Harfiapi, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9996/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Ula mawaddah karrah hi agni mawaddah
 Rahmah dan tangguhlah



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Senin 5 Desember 2022 M** dengan ini menerangkan bahwa :

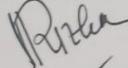
Nama : Syahid Anshar Alhawari
 Npm : 1801020170
 Semester : IX (Sembilan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Manajemen Musyrif Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Umat Al-Amin

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 5 Desember 2022

Tim Seminar

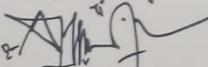
Ketua Program Studi


 (Dr. Riska Harfani, M.Psi)

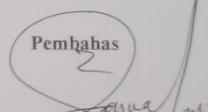
Sekretaris Program Studi


 (Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Dr. Juhaidi, M.Si)

Pembahas


 (Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zulani, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Syahid Anshar Alhawari
Tempat & : Tebing Tinggi
Tanggal Lahir : 01 Oktober 1999 M
Jum'at 21 Jumadil Akhir 1420 H
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Sei Kelembah - Lk VII - Kel Durian -
Kec Bajenis - Kota Tebing Tinggi
Provinsi Sumatera Utara
No Hp : +62-821-6639-3413
<https://wa.me/6282166393413>
Facebook : Syahid Anshar Alhawari
<https://www.facebook.com/syahid.hawari.3>
Instagram : syasah01101999
<https://www.instagram.com/syasah01101999/>
Twitter : Syasah_01_10_1999
https://twitter.com/ha_syahid
Gmail : 1. hawarih452@gmail.com
2. syahidansharalhawari@gmail.com
Status : Mahasiswa



Riwayat Pendidikan

TAHUN	NAMA SEKOLAH	DAERAH
2004 - 2005	Tk Qurrata A'yun	Tebing Tinggi
2005 - 2006	SD 162107 (Kelas I)	Tebing Tinggi
2006 - 2009	SD SBK 167644 (Kelas 2 - 4)	Tebing Tinggi
2009 - 2011	SD 164522 (Kelas 5 - 6)	Tebing Tinggi
2011 - 2014	MTS Swasta Ibadurrahman	Stabat, Langkat
2014 - 2017	MAS Ibadurrahman	Stabat, Langkat
2018 - 2021	Ma'had Abu Ubaidah Ibn Al-Jarrah	Medan
2018 - 2023	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Medan